

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume III, Nomor 01, Mei – Oktober 2018

**Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Metode Diskusi di Kelas V
Semester II SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka**

Penulis : Ewidarti

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 01, Mei – Oktober 2018

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Metode Diskusi di Kelas V Semester II SDNegeri 03 Talang Maua Kecamatan Mungka

Ewidarti

SD Negeri 03 Talang Maua Kecamatan Mungka
Kabupaten Lima Puluh Kota
Email: ewidarti03talangmaua@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of the students of SDN 03 Talang Maua. Among the contributing factors is the inappropriate delivery of material and inappropriate methods so that students are bored and not interested in this learning. Other consequences students are not brave and lazy when completing tasks and learning outcomes are low. One of the right ways is to use the Discussion method. The purpose of this study is to improve student learning outcomes in science learning through the use of discussion methods in class V semester II SDN 03 Talang Maua. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class V SDN 03 Talang Maua.

Based on the results of the study showed that the average learning outcomes in the first cycle was 63.47% and the average learning outcomes in the second cycle was 74.13%. This means that the learning outcomes of Natural Sciences through the use of the discussion method at SDN 03 Talang Maua increased compared to the learning outcomes of Cycle 1 with cycle 2.

Keywords: Learning Outcomes, Discussion Methods

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa SDN 03 Talang Maua. Diantara faktor penyebabnya adalah penyampaian materi yang kurang tepat dan metode yang tidak sesuai sehingga siswa bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran ini. Akibat lainnya siswa tidak berani dan malas ketika menyelesaikan tugas dan hasil belajar menjadi rendah. Salah satu cara yang tepat adalah dengan menggunakan metode Diskusi. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penggunaan metode diskusi di kelas V semester II SDN 03 Talang Maua. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Talang Maua.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 63,47% dan rata-rata hasil belajar pada siklus II adalah 74,13 %. Artinya hasil belajar IPA melalui penggunaan metode diskusi di SDN 03 Talang Maua meningkat dibandingkan dengan hasil belajar Siklus 1 dengan siklus 2.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Diskusi

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia kajian terhadap pendidikan menjadi topik yang selalu hangat dan aktual. Pendidikan sebagai usaha yang sistematis dan terus-menerus untuk menstabilkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan diartikan belajar dengan maksud tertentu dan terorganisir. Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dituangkan dalam struktur kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, agar siswa memahami tentang hakikat dan pentingnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

Tujuan di atas sangat menantang dan mungkin sulit dicapai, namun mengacu kepada pelaksanaan kurikulum baru pada umumnya menitik beratkan pada keberlanjutan dan keberlangsungan suatu proses belajar mengajar yang optimal, sehingga guru dituntut mampu merancang pembelajaran dengan baik. Siswa harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang harus dimiliki. Pemberian kesempatan kepada siswa merupakan suatu sumber pembelajaran untuk siswa berinteraksi dalam kelompok belajar secara diskusi. Siswa harus secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya, sehingga mampu memperoleh pemahaman yang lebih tinggi.

Tetapi kenyataan di lapangan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka belum memuaskan. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang rendah disebabkan beberapa hal diantaranya adalah guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kurang dalam pemilihan metoda dan penggunaan media pembelajaran. Proses Pembelajaran masih teacher centris dengan ceramah bervariasi, kadang siswa terjebak pada tingkat kebosanan sehingga tidak terjadi transfer ilmu pengetahuan secara baik. Dengan sendirinya mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Dalam setiap berlangsungnya pembelajaran guru seyogyanya berusaha mampu menciptakan suasana baru yaitu suasana yang menyenangkan dan dinamis didalam kelas, hal ini memerlukan guru yang menguasai materi pelajaran, pandai memilih media dan kreatif dalam menciptakan metoda sebagai sarana proses pembelajaran yang diharapkan mencapai hasil yang diinginkan, dalam hal ini pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Selain itu pada proses pembelajaran berlangsung sering kali terjadi suasana kelas gaduh, tidak tertib, bahkan siswa tidak memperhatikan lagi materi yang diajarkan, Karena hal itu untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menarik, maka penulis mencoba menggunakan metode diskusi.

Metode diskusi adalah cara penyajian pembelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, bisa berupa pernyataan atau pertanyaan berupa problem yang dipecahkan/ dibahas bersama (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain: 2006). Metode diskusi yang terdiri beberapa anggota dalam suatu kelompok yang memecahkan masalah yang ditinjau dari berbagai segi dan kemungkinan yang ada.

Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi siswa juga siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut. anggota kelompoknya, dan kelompok yang lain. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara diskusi untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Dengan metode diskusi maka proses pembelajaran tidak teacher centries tetapi lebih pada student centries.

Menurut penulis metode ini memiliki dampak positif diantaranya adalah siswa mampu bertanggungjawab yaitu lebih biasa menjawab soal atau pertanyaan pertanyaan yang menjadi tugasnya, siswa menciptakan kerjasama dengan teman-temannya dalam satu kelompok dalam menyelesaikan tugasnya, siswa belajar mengemukakan pendapatnya didalam kelas dalam menyelesaikan masalah terkait materi pembelajaran. Jadi metode bisa membantu guru dalam menciptakan situasi kelas yang kondusif, menyenangkan dan dinamis dalam rangka pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran penulis mencoba mengupayakan/ mencari jalan keluar untuk perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diwujudkan dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan diberi judul "Peningkatan Hasil Belajar

Melalui Penggunaan Metode Diskusi di Kelas V Semester II Sekolah SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah metode diskusi bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)?”.

3. Tujuan Penelitian

Secara operasional tujuan perbaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V semester II SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka.
2. Untuk mengetahui bahwa penggunaan metode diskusi sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester II SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka.
3. Untuk mendeskripsikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V semester II SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka, dengan menggunakan metode diskusi.

METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka, yang beralamat di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Waktu Penelitian pada semester genap yaitu dari bulan Maret sampai dengan Juni 2014.

2. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka. Jumlah siswa kelas V adalah 25 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif, yaitu data-data yang terkumpul dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

4. Prosedur Penelitian

Rancangan yang ditetapkan berupa rancangan penelitian tindakan dengan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan dan setiap pertemuan terdapat 4 tahap. Prosedur dan langkah penelitian ini mengikuti model Prof. Suhardjono (2015:74). Model penelitian ini terdiri atas rangkaian empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam siklus berulang yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Siklus I

- a. Perencanaan
 1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM
 2. Menentukan pokok bahasan
 3. Mengembangkan skenario pembelajaran
 4. Menyusun RPP
 5. Menyiapkan sumber belajar
 6. Menyiapkan format evaluasi
 7. Menyiapkan format observasi pembelajaran
- b. Tindakan
 1. Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPP, yaitu :
 - 1) Membentuk kelompok
 - 2) Membimbing kelompok
 - 3) Mendorong siswa aktif diskusi membahas permasalahan yang sudah disiapkan guru
 - 4) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil praktikum dan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi
 - 5) Merangkum hasil diskusi dibimbing guru

- c. Pengamatan
 1. Melakukan observasi dengan membuat catatan lapangan, dan mengisi lembar observasi.
 2. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa yang sesuai RPP.
- d. Refleksi
 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi, mutu dan waktu dari setiap macam tindakan.
 2. Menilai LKS siswa
 3. Melakukan pertemuan membahas hasil evaluasi skenario pembelajaran dan LKS, dll.
 4. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk menjadi bahan pelaksanaan siklus ke II.

Siklus II

Pada siklus ini penelitian dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diambil dari siswa kelas V SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa, kemudian mengamati partisipasi siswa selama proses belajar mengajar dan diakhiri dengan melakukan tes materi pelajaran yang diberikan kepada siswa.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti berupa angket siswa, lembar observasi dan soal tes.

- a. Angket siswa digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- b. Lembar Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar
- c. Tes digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan adalah analisis yang terdiri dari rata-rata dan prosentase dari masing-masing instrument angket minat, lembar observasi dan hasil tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Per Siklus

a. Rencana

Merencanakan pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan teman sejawat untuk membantu mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas. Lembaran observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Observasi

Mata Pelajaran : IPA
 Materi Pokok : Simbiosis
 Kelas/ Semester : V/II
 Fokus observasi : Metode Penelitian

No.	Aspek yang Diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan awal			
1.1	Mengungkapkan konsep awal			
1.2	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari melalui tanya jawab			
1.3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
1.4	Respon siswa			
2.	Kegiatan inti			
2.1	Memotivasi dan membimbing siswa dalam kerja kelompok			
2.2	Keaktifan siswa dalam kegiatan pengamatan			
2.3	Menanggapi pertanyaan siswa			
2.4	Keaktifan dan kerja sama siswa dalam kelompok			
2.5	Komunikasi dalam kelompok			
2.6	Menggunakan alat peraga			
2.7	Mempresentasikan hasil diskusi			
2.8	Partisipasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa dalam menanggapi kelompok lain			
2.9	Menanggapi hasil diskusi			
3.	Kegiatan akhir			
3.1	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
3.2	Membimbing siswa membuat kesimpulan			
3.3	Mengadakan evaluasi			

Sumber : Modifikasi dari Berbagai Sumber (Tahun 2018)

Semua komponen pernyataan yang ada pada Tabel 1, diamati dan diisi oleh teman sejawat. Lembar observasi diisi setiap kali pertemuan untuk masing-masing siklus.

b. Pengamatan

Setelah melakukan penelitian dan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
1	SF	60	70	80	
2	CPY	70	80	85	
3	NP	50	60	75	
4	AM	30	70	75	
5	SFW	20	60	75	
6	WL	20	60	75	
7	YR	50	60	75	
8	DRY	80	70	80	
9	LO	50	80	85	
10	EF	40	80	85	

11	MN	50	70	80	
12	NME	70	80	85	
13	NM	70	70	80	
14	TO	70	80	90	
15	SW	80	80	90	
16	MA	70	70	80	
17	AP	80	80	90	
18	ARI	65	80	90	
19	JS	65	80	90	
20	GDP	70	70	80	
21	AY	65	70	80	
22	DP	70	80	90	
23	IK	80	85	90	
24	AQ	70	70	80	
25	CA	65	70	80	
	Jumlah	1510	1825	2065	
	Rata-rata	60,4	73	82,6	
	Max	80	85	90	
	Min	20	60	75	

Sumber : Olahan Data Primer Tahun 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktifitas masing-masing siswa dari siklus 1 sampai dengan siklus tiga. Rata-rata aktifitas siswa setiap siklus juga mengalami peningkatan, siklus 1 rata-rata 60,4 , siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 73, dan 82,5 pada siklus 3. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa juga dapat di gambarkan dalam diagram batang dibawah ini:

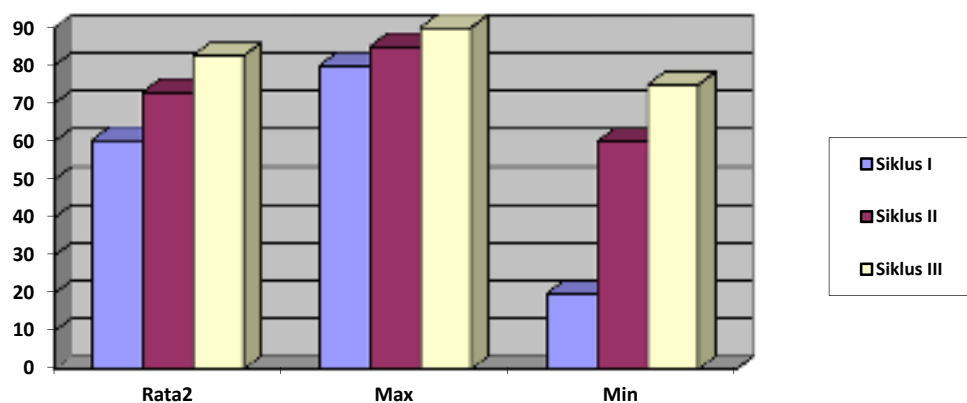


Diagram 1. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I belum maksimal, masih banyak siswa yang mengandalkan orang lain dalam diskusi atau kerja kelompok. Hanya siswa yang menjadi ketua kelompok dan siswa yang mencatat hasil diskusi yang aktif. Tapi ada salah satu kelompok yang semua anggotanya aktif berpartisipasi menyelesaikan masalah, mengemukakan pendapatnya.

Mulai pada siklus II dan siklus III aktivitas siswa menunjukkan kemajuan. Hampir semua siswa aktif berdiskusi karena mereka walaupun kerja kelompok tapi memiliki tugas individual untuk hasil diskusinya. Disamping itu alat peraga yang dibawa siswa sangat mendukung pada siswa dalam belajar, sehingga secara langsung memotivasi siswa belajar secara kompetitif. Pemahaman siswa terhadap materi mulai meningkat

pada siklus III, terbukti mereka lebih aktif dalam mengeluarkan pendapatnya, menjawab pertanyaan, ataupun bertanya dan menanggapi pendapat siswa lain atau kelompok lain.

Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru (Penggunaan Waktu)

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Mengadministrasikan siswa	5 menit
2	Melakukan proses pembelajaran	45 menit
3	Mencatat pelajaran	5 menit
4	Melakukan tes formatif	10 menit
5	Menganalisis/mengoreksi hasil evaluasi	5 menit
	Jumlah	70 menit

Sumber : Olahan Data Primer Tahun 2018

Dari hasil pengamatan aktifitas guru dari segi penggunaan waktu sudah terorganisir dengan baik. Diketahui bahwa Guru hanya membutuhkan waktu 5 menit dalam mengadministrasi siswa. Guru membutuhkan waktu yang panjang yakni 45 menit dalam proses pembelajaran. Guru juga melakukan tes formatif dan menganalisis/mengoreksi hasil evaluasi masing-masing 10 dan 5 menit. Kekurangannya adalah waktu menganalisis/mengoreksi soal yang masih butuh tambahan waktu.

Tabel 4. Pengamatan Komponen PBM

No	Jenis Kegiatan	Keberatan		Kualitas		
		Ya	Tidak	Baik	Cukup	Kurang
1.	Mengadministrasikan siswa	√	-	√	-	-
2.	Melakukan proses pembelajaran	√	-	√	-	-
3.	Mencatat pelajaran	√	-	-	√	-
4.	Melakukan tes formatif	√	-	-	√	-
5.	Menganalisis/mengoreksi hasil evaluasi	√	-	-	√	-
6.	Aktifitas siswa dalam kerja kelompok	√	-	√	-	-

Sumber : Olahan Data Primer Tahun 2018

Dari hasil penelitian dan pengamatan aktifitas siswa dapat diketahui kekurangan-kekurangan sekaligus kelebihan-kelebihan dari proses pembelajaran. Nilai hasil evaluasi siswa pada siklus I mendapat nilai rata-rata 63,47, atau taraf serap penguasaan materi 63,47%. Dari 25 siswa masih terdapat 9 siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 64,9 atau 47,8% siswa masih perlu perbaikan.

Pada siklus II nilai hasil evaluasi terlihat ada perubahan. Jumlah siswa yang nilainya berada di bawah KKM hanya 4 orang siswa, atau sekitar 30,4% dari 25 siswa. Artinya 4 siswa masih perlu perbaikan walaupun terlihat nilai rata-rata (74.13) sudah menunjukkan angka yang tinggi yaitu berada di atas KKM (70.00). Secara keseluruhan dari siklus I sampai siklus II nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

c. Refleksi

Pada siklus I perhatian siswa Kelas V SDN 03 Talang Maua Kecamatan Mungka terhadap pembelajaran atau penjelasan guru masih kurang, terbukti nilai hasil evaluasi siswa pada siklus I ini dari jumlah siswa 25 orang, 16 orang memperoleh nilai di atas 64,9 (64,9 = nilai KKM), dan 9 orang memperoleh nilai di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), artinya 9 orang harus diperbaiki nilainya. Adapun nilai rata-rata kelas memperoleh angka 63,47 sedikit di bawah KKM.

Pada siklus ke II penggunaan metode diskusi telah membangkitkan gairah belajar serta membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga hasil belajar

siswa pun meningkat. Hal ini dapat diamati dari nilai rata-rata hasil evaluasi pada siklus II ada peningkatan. Jika nilai hasil evaluasi pada siklus I ada 9 siswa yang nilainya di bawah KKM, maka pada siklus II hanya tinggal 4 siswa. Tetapi nilai rata-rata kelas sudah berada pada angka 74,13 angka yang cukup berada di atas KKM.

Dari data nilai hasil evaluasi siswa Kelas V SDN 03 Talang Mue pada siklus III yang terus meningkat telah menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari penggunaan metode diskusi ini. Walaupun masih ada 6 orang siswa yang nilainya di bawah KKM, tapi nilai rata kelas sudah mencapai nilai 79,13.

2. Pembahasan dari Setiap Siklus

Hasil belajar pada siklus I yang masih dibawah target menunjukkan proses pembelajaran yang kurang aktif dan guru belum bisa menyampaikan materi secara optimal. Disamping itu aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran dapat menunjukkan gambaran hasil belajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor belum muncul secara positif, menetap, dan menyeluruh.

Hasil belajar pada siklus II menunjukkan kemajuan. Penggunaan metode diskusi telah membantu siswa berinteraksi langsung dengan benda nyata, membangkitkan motivasi belajar, menyajikan pesan secara serempak bagi seluruh siswa. Dalam pengelolaan kelas guru telah membantu siswa merasakan kebebasan untuk melakukan apa yang siswa inginkan (Weber, 1977)

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Penggunaan metode diskusi adalah metode yang tepat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi siswa untuk belajar, membantu siswa dalam diskusi, meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 63,47 pada siklus I dengan alat peraga gambar, menjadi 74,13 pada siklus II dan 79,13, dimana siklus terakhir menggunakan metode diskusi

2. Saran

Setiap guru seharusnya selalu berusaha untuk menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sesuai dengan materi. Selain untuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), metode diskusi bisa juga diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Putaka.
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Purwanto, M, Ngilim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Roestiyah NK.1994. *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadiman, Arief dkk. 2006, *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Suhardjono. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.